

PENGARUH PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DENGAN TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS X SMAN 1 JAWILAN**Ina Priyanti**

Universitas Indraprasta PGRI

Priyantiina7@gmail.com**ABSTRAK**

Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka telah memberikan perubahan, baik pada pendidik maupun pada peserta didiknya. Projek yang dilakukan langsung terjun ke lapangan dengan aksi nyatanya memberikan pengalaman baru tentang berbagai hal sesuai dengan tema yang diusung. Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang dijadikan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perubahan nilai kognitif siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran. Metode Penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai sebelum projek dilakukan (Pretest) dan nilai setelah projek berakhir (Posttest). Selain itu untuk mengetahui motivasi dan perubahan keperdulian siswa terhadap lingkungan dilakukan wawancara dengan beberapa orang siswa yang terlibat dalam projek ini. Sampel Penelitian diambil dari salah satu kelas di kelas X. Hasil Temuan didapatkan bahwa rata rata nilai pretest adalah 66,667 dan nilai posttest sebesar 84,500 dengan standar deviasi masing-masing 24,188 dan 18,021. Penurunan standar deviasi ini menunjukkan semakin kecilnya perbedaan sebaran nilai antar siswa setelah projek dilakukan. Koefisien korelasi sebesar 0,595 dengan signifikansi sebesar 0.001 artinya data memiliki korelasi yang signifikan. Hasil Analisis Paired Sampel Test menunjukkan mean sebesar -17,833, ini berarti nilai meningkat sebesar 17.833 poin setelah perlakuan. Nilai t hitung dari uji t sebesar -4,941 yang artinya jauh dari 0. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada pemahaman siswa dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Keywords: Gaya Hidup Berkelanjutan, Pretest, Posttest

Article History

Received: June 2025

Reviewed: June 2025

Published: July 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author**Publish by: SINDORO**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada Pelaksanaan Kurikulum Merdeka, ada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang merupakan suatu kegiatan yang diharapkan dapat menambah pemahaman secara nyata tentang tema tema yang dipilih. P5 merupakan penguat pendidikan karakter pada peserta didik. Dari Hamzah, Mohamad Rizky dkk (2022) Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang menunjukkan karakteristik dan kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan dan dapat dicapai, serta memantapkan nilai-nilai luhur. Dengan demikian, diharapkan ke depannya peserta didik menjadi bagian dari masyarakat dengan nilai-nilai karakter yang sejalan dengan nilai-nilai karakter yang tertanam dalam setiap sila Pancasila. Penelitiannya diperkuat oleh pernyataan Ulandari, Sukma & Desinta Dwi Rapita (2023) yang menyatakan bahwa melalui aksi P5 dapat menguatkan dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik terutama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif .

Secara keseluruhan Ada Sembilan Tema dari P5 ini, namun 2 diantaranya merupakan tema wajib untuk SMK/MAK, jadi ada 7 tema P5 untuk SMA yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI dan Kewirausahaan. Pelaksanaan dari P5 ini bisa memberikan dampak pada peningkatan Rasa Percaya Diri, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rizal, Yeni dkk (2022) di SMPTI AL-Fityan di kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat, yang berada pada kategori "Percaya Diri". Dengan menggunakan alat pengumpulan data menggunakan instrumen kepercayaan diri, keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realitis diperoleh setelah mengikuti kegiatan P5 ini.

Tema Gaya hidup berkelanjutan merupakan tema menarik yang memiliki arti cara hidup yang berfokus pada pemenuhan hidup sehari-hari tanpa merusak lingkungan dan tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kehidupan mereka. Untuk itu peserta didik harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Nurfadilah dkk (2024) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang baik P5 gaya hidup berkelanjutan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Rao Utara Kabupaten Pasaman. Siswa yang semula bersifat kurang peduli terhadap lingkungannya perlahan mengalami peningkatan dan perubahan yang positif, karena pengetahuan dan pemahaman yang mereka dapatkan pada saat pelaksanaan P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan sudah mulai mereka terapkan setiap harinya.

Masalah yang dihadapi SMAN 1 Jawilan saat ini adalah kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar, baik itu terhadap sampah ataupun pada tanaman sekitar yang telah banyak berkontribusi dalam menyiapkan oksigen, memberikan hasil berupa buah-buahan dan memberikan keindahan pada lingkungan. Pemahaman siswa tentang masalah sampah yang sebenarnya merupakan sesuatu yang bisa dimanfaatkan kembali untuk kehidupan manusia dan kehidupan tanaman itu masih minim. Sehingga kebiasaan membuang sampah tanpa memilah-milah jenis sampah menjadi kebiasaan kurang baik.

Dalam Penelitian Hidayah, Ni'matul & Erna Zumrotun (2024), menyimpulkan bahwa Pemanfaatan Limbah plastik menjadi bunga sangat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Proyek ini dapat mengasah kepekaan sosial yang berfokus pada pengolahan sampah plastik. Selain itu, dalam Effendi, Nurmaya dkk (2024) yang mengolah sampah organik dan anorganik menyimpulkan bahwa kegiatan ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dari hasil yang didapat dari kedua penelitian ini, penanganan sampah organik dan anorganik diharapkan bisa dilakukan juga di SMAN 1 Jawilan dengan mengacu pada modul yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah ini.

Penelitian sangat sederhana ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh pemberian treatment berupa pembelajaran P5 Gaya Hidup Berkelanjutan dengan menggunakan modul dan Praktek Langsung di Alam dapat memberikan perubahan dalam pemahaman siswa di SMAN 1 Jawilan. Selain itu pembelajaran ini diharapkan dapat mengubah Pola Hidup bersama alam untuk keberlanjutan ekosistem bumi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, masyarakat, dan pemerintah dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam rangka peningkatan kepedulian terhadap lingkungan.

METODE PENELITIAN

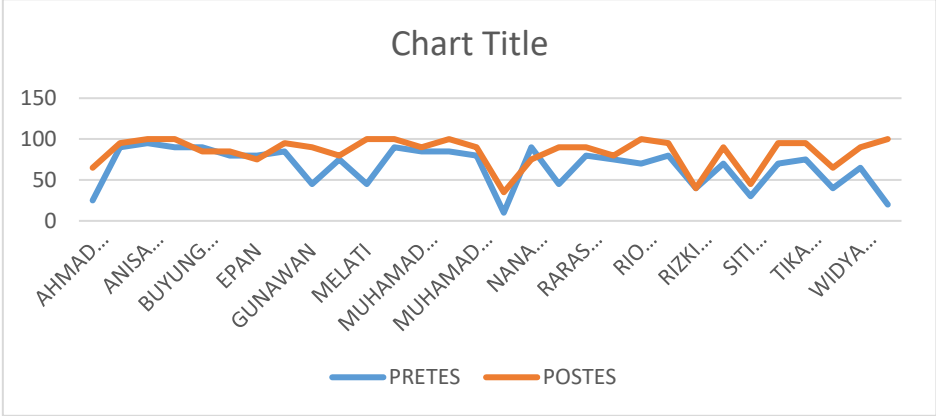
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilakukan di lingkungan SMAN 1 Jawilan, Kabupaten Serang pada saat Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan mulai tanggal 14 sampai 28 Mei 2025. Subyek penelitian adalah siswa kelas X-7 yang merupakan kelas yang menjadi tanggungjawab penulis untuk memberikan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test (Pretest dan Posttest) serta wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa yang dipilih secara acak

Pretest dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 sebelum dilakukan pembelajaran dengan soal soal yang berhubungan dengan materi yang akan dipraktekan sesuai modul yang tersedia. Langkah selanjutnya dilakukan pembelajaran dan praktek langsung bagaimana menanamkan jiwa kepedulian terhadap lingkungan (adab terhadap alam di sekeliling sekolah) sesuai Modul. Pembelajaran dalam modul ini meliputi pengolahan sampah anorganik yang diolah menjadi kerajinan tangan, sampah organik yang diolah menjadi kompos. Selain itu menanam tanaman di sekitar lingkungan sekolah dan melakukan penamaan pada tanaman dengan sistem *Binomial Nomenklatur*

Di akhir pembelajaran yaitu pada tanggal 28 Mei 2025 dilakukan Posttest untuk menguji pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran/treatmen Hasil dari uji ini dibandingkan dan dianalisis. Penelitian ini juga dilengkapi dengan wawancara kepada beberapa siswa secara acak untuk memperkuat hasil capaian statistik.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil nilai Pengetahuan dari Kegiatan Projeck Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan di kelas X. Nilai diperoleh sebelum Pembelajaran (Pretest) dan Nilai setelah Pembelajaran (Posttest) Dari Gambar 1 terlihat Grafik hasil nilai siswa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan



Gambar 1. Grafik hasil Pretest dan Posttest (Nilai 2) pada P5 dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Dari hasil wawancara terhadap 3 orang siswa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan terlihat bahwa setelah perlakuan pengetahuan siswa mengalami kemajuan dengan semakin mendalamnya pengetahuan siswa yang terlihat dari jawaban yang disampaikan untuk menjawab pertanyaan saat wawancara.

PEMBAHASAN

Dari Gambar 1 terlihat nilai setelah perlakuan (Posttest) yang diberi garis warna orange sebagian besar posisinya berada diatas garis warna biru (Pretest), yang artinya sebagian besar pengetahuan siswa setelah diberi perlakuan itu meningkat. Dari uji *t-test: Paired Two Sample for Means* bisa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis data Paired Samples Statistik

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan	66.6667	30	24.18796	4.41610
	Setelah diberikan Perlakuan	84.5000	30	18.02058	3.29009

Tabel 1 ini menjelaskan nilai rata rata pengetahuan siswa sebelum perlakuan itu sebesar 66,667 dan setelah perlakuan 84,500. Ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada Proyek Gaya Hidup Berkelanjutan sebesar 17,833 point. Penurunan Standar deviasi dari 24,188 menjadi 18,021 menunjukkan semakin kecilnya perbedaan sebaran nilai antar siswa, dengan kata lain hasilnya lebih konstan. Untuk standar eror sebelum perlakuan sebesar 4,416 dan setelah perlakuan lebih kecil yaitu sebesar 3,290 menunjukkan hasil yang lebih stabil setelah dilakukannya pembelajaran. Semua indikator statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman siswa sebelum dan setelah perlakuan dengan sebaran nilai yang lebih konstan dan standar eror yang lebih kecil.

Tabel 2. Hasil Analisis Paired Samples Correlation

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan & Setelah diberikan Perlakuan	30	.595	.001

Pada Tabel 2 ini menunjukkan besarnya coefisien korelasi sebesar 0,595 menunjukkan hubungan positif dengan tingkat sedang hingga kuat antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan, Artinya, orang yang nilainya tinggi sebelum perlakuan cenderung juga tinggi setelah perlakuan, dan sebaliknya. Untuk nilai p-value atau signifikansi sebesar 0.001. Nilai P-value sebesar 0.001 ini jika dibandingkan dengan 0,05 maka $0.001 < 0,05$ artinya data memiliki korelasi yang signifikan atau bisa dikatakan kemungkinan besar korelasi ini bukan terjadi karena kebetulan.

Tabel 3. Hasil Analisis Paired Sampel Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan Perlakuan	-17.83333	19.76951	3.60940	-25.21539	-10.45128	-4.941	29	.000

Pada tabel 3 kolom *mean* terdapat hasil sebesar -17,833, ini merupakan perbedaan rata rata antara sebelum dan sesudah perlakuan (nilai menurun karena perhitungan: *sebelum - sesudah*). Ini berarti nilai meningkat sebesar 17.833 poin setelah perlakuan. Nilai t hitung dari uji t sebesar -4,941 yang artinya jauh dari 0. Semakin jauh dari 0, semakin kuat bukti terhadap H1. Untuk uji p-value/sig (2 tailed) dengan nilai 0.000 itu kurang dari 0.05 menunjukkan perbedaan ini sangat signifikan secara statistik.

Secara Global Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan pada pemahaman siswa pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Hal ini selain karena siswa mengikuti proses pembelajarannya sesuai modul, juga karena pada pembelajaran proyek ini siswa langsung mempraktekan semua teori yang diberikan. Jadi selain adanya peningkatan dari segi keilmuan, juga keterampilan siswa dalam

menerapkan ilmu pengetahuan ini juga meningkat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rizqiah, Sohibatul dkk (2024) bahwa kegiatan P5 dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan ini dapat membangun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa melalui latihan kerja sama, komunikasi, dan toleransi

Hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa peserta didik menyimpulkan bahwa kegiatan P5 mampu mengubah cara pandang siswa terhadap pentingnya peran lingkungan bagi kehidupan. Siswa juga menjadi lebih faham bagaimana memperlakukan sampah baik organik maupun anorganik agar memberikan kebermanfaatan bagi lingkungan. Pada kegiatan P5 ini juga siswa belajar tentang menanam tanaman buah, tanaman kayu dan tanaman hias untuk memperindah lingkungan sehingga produksi oksigen meningkat. Tidak hanya itu, ilmu biologi yang telah diajarkan di kelas untuk penamaan tanaman secara *Binomial Nomenclatur* juga diaplikasikan langsung pada tanaman tanaman di sekitar sekolah.

Temuan menarik dari penelitian singkat ini adalah adanya anomali nilai yang diperoleh oleh beberapa siswa. Walaupun secara mayoritas nilai siswa mengalami peningkatan pada saat pretest dibandingkan nilai posttest, namun ternyata ada sebagian kecil siswa yang nilainya cenderung tidak berubah (tetap) dan bahkan sedikit menurun, ini bisa dilihat dari grafik pada Gambar 1. Bagi siswa-siswa yang nilainya tidak berubah (tetap), hal ini dimungkinkan karena siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan atau terlibat tapi tidak menggali lagi pemahamannya tentang proyek ini. Bagi beberapa orang yang mengalami penurunan nilai bisa disebabkan karena pada saat posttest, siswa kurang atau tidak fokus dengan soal atau terburu buru dalam mengerjakan soal sehingga mengalami penurunan nilai.

Penelitian ini masih sangat terbatas baik dari sisi pengambilan sampel, metode, maupun waktu pelaksanaan, sehingga tentu penelitian yang lebih komprehensif dibutuhkan untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih baik. Penelitian lanjutan yang juga menarik untuk dikaji adalah terkait dengan Efektifitas dari model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan perolehan nilai kognitif siswa, motivasi, dan peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar pada saat sebelum dan setelah Pembelajaran P5 dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan.. Secara umum, penilaian posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil capaian belajar siswa secara signifikan, walaupun ada beberapa siswa yang memiliki nilai tetap bahkan menurun. Namun demikian penelitian ini sudah cukup membuktikan bahwa sebagian besar siswa pada saat posttest memiliki kenaikan nilai. Selain capaian belajar, peningkatan itu juga telah terjadi pada motivasi dan peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Kondisi ini membutuhkan pemikiran lebih lanjut agar metode pembelajaran dapat lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Nurmaya dkk (2024). Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Implementasi P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada Siswa SMPIT Al-Fikri Makasar. Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah. Vol. 4(3) : 508-517
- Hamzah, Mohamad Rizky dkk (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. Jurnal Jendela Pendidikan Vol 2(4): 553-559
- Hidayah, Ni'matul & Erna Zumrotun (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik dalam Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada Profil Penguatan Profil Pelajar Ppancasila di Sekolah Dasar. JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran. Vol. 4(1): 356 - 366

- Nurfadilah dkk (2024). Pengaruh P5 Gaya Hidup Berkelanjutan dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Fase E di SMA Negeri 1 Rao Utara Kabupaten Pasaman. *Indonesian Research Journal on Education*. Vol. 4(2) : 884 - 889
- Rizal, Yeni dkk (2022). Kepercayaan Diri Siswa pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol. 9(1): 46-57
- Rizqiah, Sohibatul dkk (2024). Penerapan P5 dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAN 1 Padarincang. *Jurnal Nebula, Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika*. Nebula 1(2): 10-13
- Ulandari, Sukma & Desinta Dwi Rapita (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. Vol. 8 (2) : 116 - 132